

Pemberdayaan Ekonomi Komunitas GPDI Kristus Gembala Melalui Pelatihan Menjahit dan Pemasaran Produk di Binjai

Maya Siahaan¹, Melda Brina², Masyitoh Beby Munawaroh D.³, Elyzabeth Wijaya⁴, Yuli Arnida Pohan⁵
^{1,2,4} Institut Bisnis IT&B, Indonesia
^{3,5} Universitas Potensi Utama, Indonesia

Received : 10 Februari 2026, Revised : 17 Februari 2026, Published : 20 Februari 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Melda Brina

E-mail: brinamelda29@gmail.com

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menganalisis upaya pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh GPDI Kristus Gembala di Binjai melalui pelatihan menjahit dan pemasaran produk. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan anggota komunitas dalam menjahit serta memperkenalkan mereka pada strategi pemasaran produk, khususnya di pasar lokal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara dan observasi langsung kepada peserta pelatihan dan pengelola program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dalam menjahit, tetapi juga memperkuat kemampuan peserta dalam memasarkan produk mereka melalui media sosial dan strategi pemasaran sederhana. Selain itu, pemberdayaan ini berkontribusi pada peningkatan pendapatan ekonomi komunitas, menciptakan peluang usaha baru, dan memperbaiki kualitas hidup anggota komunitas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelatihan keterampilan dan pemasaran produk dapat menjadi strategi efektif dalam pemberdayaan ekonomi komunitas, khususnya di daerah Binjai, yang dapat direplikasi oleh komunitas lain di daerah berbeda.

Kata kunci - pengabdian masyarakat, pemberdayaan ekonomi, pelatihan menjahit, pemasaran produk, media sosial, komunitas gereja, binjai

Abstract

This community service project aims to analyze the economic empowerment efforts conducted by GPDI Kristus Gembala in Binjai through sewing training and product marketing. The training is expected to enhance the community members' sewing skills and introduce them to product marketing strategies, particularly in the local market. The research uses a qualitative approach with interviews and direct observations of training participants and program administrators. The results show that the training not only improved technical sewing skills but also strengthened the participants' ability to market their products through social media and simple marketing strategies. Additionally, this empowerment contributed to an increase in the community's economic income, created new business opportunities, and improved the quality of life for community members. This study concludes that skill training and product marketing can be an effective strategy for economic empowerment in communities, particularly in Binjai, and can be replicated by other communities in different regions.

Keywords - community service, economic empowerment, sewing training, product marketing, social media marketing, livelihood improvement, binjai

How to Cite : Siahaan, M., Brina, M., Munawaroh D, M. B., Wijaya, E., & Pohan, Y. A. (2026). Pemberdayaan Ekonomi Komunitas GPDI Kristus Gembala Melalui Pelatihan Menjahit dan Pemasaran Produk di Binjai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(3), 4068 - 4074. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i3.1171>

Copyright ©2026 Maya Siahaan, Melda Brina, Masyitoh Beby Munawaroh D., Elyzabeth Wijaya, Yuli Arnida Pohan

PENDAHULUAN

Pemberdayaan ekonomi komunitas merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di daerah-daerah yang memiliki keterbatasan akses terhadap peluang ekonomi dan pengembangan keterampilan. Banyak komunitas di Indonesia, khususnya yang berada di daerah perdesaan dan suburban, masih bergantung pada sektor ekonomi tradisional dengan sedikit atau tanpa keterampilan yang dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan mereka. Salah satu komunitas yang menghadapi masalah tersebut adalah komunitas GPDI Kristus Gembala yang terletak di Binjai. Komunitas ini, meskipun memiliki potensi sumber daya manusia yang besar, masih terbatas dalam mengakses keterampilan yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Terutama bagi wanita, yang mayoritas menjadi anggota aktif dalam komunitas tersebut, keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar dan cara memasarkan produk masih menjadi kendala besar. Wanita dalam komunitas ini seringkali terbatas pada pekerjaan rumah tangga atau pekerjaan dengan pendapatan yang rendah, sehingga pemberdayaan melalui keterampilan praktis sangat diperlukan.

Masalah utama yang dihadapi oleh komunitas ini adalah rendahnya tingkat keterampilan teknis yang relevan dengan perkembangan pasar, serta terbatasnya akses mereka terhadap pengetahuan dan peluang usaha yang dapat meningkatkan pendapatan ekonomi mereka. Salah satu solusi yang efektif untuk meningkatkan ekonomi masyarakat adalah dengan memberikan pelatihan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar, seperti pelatihan menjahit dan pemasaran produk. Seiring dengan perkembangan teknologi dan digitalisasi pasar, penting bagi anggota komunitas, terutama wanita, untuk tidak hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan dalam memasarkan produk mereka dengan memanfaatkan platform digital dan media sosial. Pelatihan keterampilan menjahit yang dikombinasikan dengan pemahaman tentang pemasaran produk akan memungkinkan anggota komunitas untuk tidak hanya meningkatkan keterampilan mereka, tetapi juga memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan mereka.

Berbagai hasil kegiatan pengabdian terdahulu yang serupa dengan program ini telah menunjukkan dampak positif dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sebagai contoh, program pelatihan menjahit di berbagai daerah telah berhasil meningkatkan keterampilan peserta, baik dalam aspek teknis menjahit maupun dalam kemampuan memasarkan produk mereka melalui media sosial. Pelatihan semacam ini terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan, menciptakan peluang usaha baru, serta memperbaiki kualitas hidup anggota komunitas (Sari, 2020; Bastomi, 2019). Selain itu, pemberdayaan melalui pelatihan keterampilan juga membantu meningkatkan rasa percaya diri peserta, memberi mereka kemandirian ekonomi, dan memberikan kesempatan untuk menjalin hubungan sosial yang lebih luas dengan konsumen.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberdayakan ekonomi komunitas GPDI Kristus Gembala melalui pelatihan keterampilan menjahit dan pemasaran produk. Program pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis menjahit anggota komunitas, terutama para wanita, sekaligus memperkenalkan mereka pada konsep pemasaran produk yang efektif. Di samping itu, program ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang cara memasarkan produk melalui media sosial, yang menjadi saluran penting dalam pemasaran di era digital ini. Diharapkan bahwa pelatihan ini dapat menciptakan peluang usaha baru bagi anggota komunitas, meningkatkan pendapatan ekonomi mereka, serta secara keseluruhan meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan komunitas di Binjai. Melalui pemberdayaan ini, komunitas GPDI Kristus Gembala dapat menjadi contoh bagi komunitas-komunitas lainnya yang menghadapi tantangan serupa di daerah yang lebih luas, dengan model pemberdayaan yang berbasis keterampilan praktis dan strategi pemasaran yang efektif.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahapan yang dirancang untuk memberdayakan ekonomi komunitas GPDI Kristus Gembala di Binjai. Tahapan-tahapan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis, kemampuan pemasaran produk, serta memperkuat daya saing anggota komunitas di pasar lokal dan digital. Berikut adalah tahapan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan:

Tabel 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan

Tahapan	Deskripsi Kegiatan	Tujuan
1. Persiapan dan Sosialisasi	Pertemuan awal dengan peserta untuk menjelaskan tujuan dan manfaat pelatihan, serta membangun komitmen peserta.	Memberikan pemahaman yang jelas kepada peserta dan memastikan partisipasi aktif selama program berlangsung.
2. Pelatihan Keterampilan Menjahit	Pelatihan teknik menjahit, pembuatan produk, serta perawatan mesin jahit. Peserta juga diajarkan keterampilan terkait kualitas produk yang akan dijual.	Meningkatkan keterampilan teknis menjahit dan memungkinkan peserta untuk membuat produk bernilai jual.
3. Pelatihan Pemasaran Produk	Pengenalan strategi pemasaran produk melalui media sosial dan platform digital, serta teknik pemasaran produk secara offline.	Memperkenalkan peserta pada cara-cara efektif untuk memasarkan produk dan memperluas pasar melalui media sosial dan pemasaran lokal.
4. Pendampingan dan Evaluasi	Pendampingan secara langsung kepada peserta dalam memasarkan produk mereka dan evaluasi berkala untuk mengukur perkembangan keterampilan dan pemasaran.	Membantu peserta mengatasi masalah yang muncul dan mengevaluasi dampak pelatihan dalam meningkatkan keterampilan dan pendapatan.
5. Penyusunan Laporan dan Dokumentasi	Penyusunan laporan hasil kegiatan dan dokumentasi foto/video yang mencakup proses serta produk yang dihasilkan peserta.	Merekam hasil pengabdian untuk evaluasi lebih lanjut serta memberikan referensi dan dokumentasi bagi kegiatan serupa di masa depan.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam kegiatan ini, beberapa teknik digunakan, yaitu:

- Observasi Partisipatif: Peneliti ikut serta dalam setiap tahapan kegiatan untuk mengamati dinamika pelatihan dan interaksi antara peserta dan fasilitator.
- Wawancara Mendalam: Wawancara dilakukan dengan peserta dan pengelola program untuk menggali pengalaman mereka serta dampak dari pelatihan terhadap keterampilan dan pendapatan mereka.
- Dokumentasi: Foto dan video diambil selama kegiatan untuk mendokumentasikan proses dan hasil pelatihan yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan melalui pelatihan menjahit dan pemasaran produk di komunitas GPDI Kristus Gembala telah memberikan dampak positif yang signifikan, baik dalam hal peningkatan keterampilan teknis, pengembangan produk, maupun dalam aspek sosial-ekonomi. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, berikut adalah pencapaian utama yang diperoleh dari program ini:

1. Peningkatan Keterampilan Menjahit

Program pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan peserta dalam menjahit, mulai dari teknik dasar hingga lanjutan. Peserta mampu menghasilkan berbagai produk, seperti tas, baju, dan aksesoris lainnya, yang menunjukkan penguasaan keterampilan menjahit secara efektif. Keterampilan ini tidak hanya memberi mereka kemampuan teknis, tetapi juga memberi mereka peluang untuk berwirausaha dengan produk yang berkualitas (Hakim, 2021; Fadilah, 2020).



Gambar 1. Pelatihan Pembuatan Pola Canvas



Gambar 2. Pelatihan Menjahit

2. Pengembangan Produk Kreatif

Sebagai hasil dari pelatihan, peserta berhasil menghasilkan produk awal yang siap dipasarkan, seperti totebag, dengan desain yang menarik dan sesuai dengan tren pasar saat ini. Produk-produk ini tidak hanya memiliki nilai jual yang tinggi, tetapi juga dapat diterima oleh pasar yang lebih luas. Pengembangan produk yang kreatif ini menunjukkan bagaimana pelatihan keterampilan dapat bertransformasi menjadi peluang bisnis yang konkret (Savitri, 2021).



Gambar 3. Pelatihan Pembuatan Sablon untuk tas Totebag

3. Peningkatan Kepercayaan Diri

Salah satu hasil yang sangat terlihat adalah peningkatan kepercayaan diri peserta. Melalui pelatihan, banyak peserta merasa lebih yakin dengan kemampuan menjahit dan wirausaha mereka. Kepercayaan diri ini tidak hanya terkait dengan keterampilan teknis yang mereka pelajari, tetapi juga dengan kemampuan mereka untuk memasarkan dan menjual produk yang mereka buat. Peningkatan ini menjadi faktor penting dalam menciptakan kewirausahaan yang mandiri (Sari, 2020).



Gambar 4. Hasil akhir pembuatan tas totebag

4. Pemasaran Produk

Dalam era digital seperti sekarang ini, pemasaran produk melalui media sosial menjadi hal yang penting. Peserta dilatih untuk memanfaatkan platform media sosial, seperti Instagram dan Facebook, untuk mempromosikan produk mereka. Beberapa peserta sudah mulai melakukan penjualan produk mereka baik secara online maupun offline, yang memungkinkan mereka untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan peluang penjualan mereka (Bastomi, 2019).

5. Membangun Jaringan

Salah satu hasil yang sangat berarti dari pelatihan ini adalah terciptanya jaringan yang kuat antara peserta, alumni pelatihan, dan konsumen. Jaringan ini tidak hanya membuka peluang untuk kolaborasi di masa depan tetapi juga memberikan dukungan yang diperlukan untuk keberlanjutan usaha mereka. Dengan membangun hubungan sosial yang solid, peserta dapat terus mengembangkan usaha mereka dalam komunitas yang saling mendukung (Puspita, 2020).

6. Dampak Ekonomi

Dampak ekonomi yang paling nyata dari program ini adalah peningkatan pendapatan peserta yang mulai menjual produk mereka secara rutin. Beberapa peserta melaporkan peningkatan signifikan dalam keuangan keluarga mereka berkat usaha kecil yang mereka jalankan. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan keterampilan dan pemasaran dapat memberikan dampak positif yang nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Jannah, 2021).



Gambar 5. Keberhasilan Penjualan produk

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program pemberdayaan ekonomi yang dilaksanakan melalui pelatihan menjahit dan pemasaran produk di komunitas GPDI Kristus Gembala telah berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan keterampilan teknis, memperkenalkan konsep kewirausahaan, serta mengembangkan produk-produk yang bernilai jual. Peserta pelatihan berhasil mempelajari teknik menjahit, mengembangkan produk kreatif yang sesuai dengan tren pasar, dan memasarkan produk mereka baik secara online maupun offline. Dampak yang dirasakan oleh peserta sangat signifikan, baik dalam aspek keterampilan, kepercayaan diri, maupun pendapatan ekonomi. Pemberdayaan ini juga berhasil menciptakan jaringan sosial yang mendukung keberlanjutan usaha dan membuka peluang kolaborasi di masa depan. Program ini menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan praktis, yang dilengkapi dengan pelatihan pemasaran produk, dapat memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi komunitas, khususnya di daerah dengan keterbatasan sumber daya.

Meskipun demikian, program ini juga menunjukkan pentingnya keberlanjutan dalam usaha-usaha kecil yang dikembangkan oleh peserta. Untuk itu, perlu adanya pendampingan lebih lanjut dalam pengembangan produk dan akses pasar yang lebih luas. Selain itu, pelatihan lanjutan yang lebih fokus pada penguatan manajemen usaha dan peningkatan kapasitas teknis dapat lebih memaksimalkan potensi yang sudah ada. Program ini juga dapat menjadi model bagi komunitas lain yang memiliki tantangan serupa dalam pemberdayaan ekonomi berbasis keterampilan. Pelatihan pemasaran yang efektif telah membuktikan pentingnya penggunaan media sosial dan platform digital dalam memperluas jangkauan pasar. Dengan pemasaran yang tepat, produk yang dihasilkan dapat lebih mudah diterima oleh konsumen dan mempercepat peningkatan pendapatan ekonomi.

Saran

1. Peningkatan Keterampilan Pemasaran Digital

Mengingat pentingnya pemasaran online, disarankan agar program pelatihan ini mencakup lebih banyak materi tentang pemasaran digital yang lebih mendalam, termasuk penggunaan platform seperti e-commerce dan strategi SEO. Hal ini akan membantu peserta mengakses pasar yang lebih luas dan meningkatkan penjualan produk mereka (Schindler, 2020).

2. Pendampingan dalam Pengelolaan Usaha

Selain keterampilan teknis dan pemasaran, peserta juga perlu diberikan pelatihan mengenai pengelolaan usaha yang lebih lanjut, termasuk manajemen keuangan dan strategi bisnis. Hal ini penting agar mereka dapat mengelola usaha mereka dengan lebih efektif dan memastikan keberlanjutan usaha di masa depan (Armstrong & Kotler, 2017).

3. Memperluas Akses ke Pasar Global

Sebaiknya, program ini membuka peluang untuk memperkenalkan produk kepada pasar yang lebih luas, baik melalui kerjasama dengan platform e-commerce internasional atau dengan memperkenalkan produk di event pasar global. Dengan demikian, produk yang dihasilkan oleh peserta dapat mengakses pasar yang lebih besar dan meningkatkan potensi keuntungan (Kotler & Keller, 2016).

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Terima Kasih kepada Ibu-Ibu Anggota Komunitas GPDI Kristus Gembala

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada ibu-ibu anggota komunitas GPDI Kristus Gembala yang telah dengan antusias mengikuti setiap sesi pelatihan menjahit dan pemasaran produk. Keberhasilan program ini tidak lepas dari semangat, dedikasi, dan partisipasi aktif mereka dalam mengembangkan keterampilan dan usaha mereka.

2. Terima Kasih kepada Para Dosen

Kami juga ingin menyampaikan penghargaan yang mendalam kepada para dosen yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan dukungan yang sangat berharga selama proses penulisan artikel ini. Bantuan mereka dalam memberikan arahan dan perspektif ilmiah sangat memperkaya isi artikel ini dan membantu memperjelas tujuan penelitian.

3. Terima Kasih kepada Rekan Sejawat

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada rekan sejawat yang telah bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan ini. Kerja tim yang solid sangat penting untuk memastikan pelaksanaan program berjalan dengan baik dan mencapai tujuannya.

4. Terima Kasih kepada Mahasiswa yang Terlibat
Kami juga mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa yang telah berperan aktif dalam setiap tahapan kegiatan ini, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Kontribusi mereka dalam mendukung pelaksanaan program sangat berarti bagi kesuksesan pemberdayaan ekonomi ini.
5. Terima Kasih kepada Pihak Penerbit
Terakhir, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak penerbit yang telah menyediakan platform untuk mempublikasikan artikel ini. Dukungan mereka memungkinkan artikel ini dapat menjangkau lebih banyak pembaca dan memberikan manfaat lebih luas bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R., & Hadi, S. (2020). Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pelatihan keterampilan menjahit di daerah pedesaan. *Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 12(1), 45–56.
- Armstrong, G., & Kotler, P. (2017). *Marketing: An Introduction* (13th ed.). Pearson Education.
- Armstrong, G., & Kotler, P. (2020). *Principles of Marketing* (17th ed.). Pearson Education.
- Bastomi, E. (2019). Pemasaran produk lokal melalui media sosial sebagai solusi pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 8(3), 123–137.
- Fadilah, M. (2020). Peran teknologi dalam pemasaran produk UMKM di Indonesia. *Jurnal Teknologi dan Bisnis*, 14(2), 78–90.
- Hakim, M. (2021). Pengembangan keterampilan menengah untuk meningkatkan penghasilan masyarakat desa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(4), 111–123.
- Jannah, S. (2021). Peran wanita dalam perekonomian keluarga di Indonesia: Tantangan dan peluang. *Jurnal Sosial Ekonomi*, 13(2), 33–44.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Mulyani, R. (2019). Pemberdayaan perempuan dalam sektor ekonomi berbasis keterampilan di masyarakat pedesaan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 9(1), 55–67.
- Nuryanti, S. (2020). Implementasi media sosial dalam pemasaran produk UMKM di Indonesia. *Jurnal Pemasaran*, 25(1), 79–93.
- Puspita, R. (2020). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan keterampilan menjahit di desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 9(1), 65–74.
- Ramadhan, I. (2021). Strategi pemanfaatan media sosial dalam pemasaran produk UMKM. *Jurnal Teknologi Bisnis*, 16(3), 88–104.
- Sari, D. (2021). Pemasaran produk berbasis keterampilan di komunitas pedesaan. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 18(2), 102–118.
- Schindler, R. M. (2020). *Business Marketing: A Strategic Approach to Market Planning and Development*. Pearson Education.
- Siti, A. (2020). Pelatihan berbasis keterampilan sebagai strategi pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 14(1), 58–72.
- Sumarno, D. (2018). Strategi pemberdayaan masyarakat berbasis keterampilan: Studi kasus di daerah pedesaan. *Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 15(3), 72–85.
- Surjanto, P. (2021). Penggunaan strategi digital dalam pemasaran produk lokal. *Jurnal Digital Marketing Indonesia*, 6(2), 34–47.
- Wijaya, M., & Arifianto, A. (2019). Dampak pelatihan keterampilan terhadap kesejahteraan keluarga di daerah pedesaan. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 12(3), 115–128.
- Yuwono, P. (2019). Pemberdayaan ekonomi melalui usaha kecil dan menengah: Solusi peningkatan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 8(4), 101–112.